

SKRIPSI

**KAJIAN REGULASI DAN KESESUAIAN PEMBANGUNAN
RUMAH SUSUN PASCAKONSTRUKSI DI KOTA BANDUNG
(STUDI KASUS: RUSUNAWA CINGISED)**



**FRANKLIN RONALDO
NPM: 2015410078**

PEMBIMBING : Dr. Felix Hidayat, S.T., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT No. 1788/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)
BANDUNG
JUNI 2019**

SKRIPSI

**KAJIAN REGULASI DAN KESESUAIAN PEMBANGUNAN
RUMAH SUSUN PASCAKONSTRUKSI DI KOTA BANDUNG
(STUDI KASUS: RUSUNAWA CINGISED)**



**FRANKLIN RONALDO
NPM: 2015410078**

PEMBIMBING:

Dr. Felix Hidayat, S.T., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT No. 1788/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)
BANDUNG
JUNI 2019**

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Franklin Ronaldo

Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 29 Januari 1997

Nomor Pokok : 2015410078

Judul Skripsi :

KAJIAN REGULASI DAN KESESUAIAN PEMBANGUNAN RUMAH SUSUN PASCAKONSTRUKSI DI KOTA BANDUNG (STUDI KASUS: RUSUNAWA CINGISED)

Dengan,

Dosen Pembimbing : Dr. Felix Hidayat, S.T., M.T.

SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri dan bebas plagiat;

1. Adapun yang tertuang pada bagian dari karya tulis saya ini yang merupakan karya orang lain (baik berupa buku, makalah, karya tulis, materi perkuliahan, penelitian mahasiswa lain, atau bentuk lain), telah selayaknya saya kutip, sadur, atau tafsir dan dengan jelas telah melampirkan sumbernya pada daftar lampiran.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut dengan plagiat merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Bandung, Juni 2019



Franklin Ronaldo

**KAJIAN REGULASI DAN KESESUAIAN PEMBANGUNAN
RUMAH SUSUN PASCAKONSTRUKSI DI KOTA BANDUNG
(STUDI KASUS: RUSUNAWA CINGISED)**

**Franklin Ronaldo
NPM: 2015410078**

Pembimbing: Dr. Felix Hidayat, S.T., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT No. 1788/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)
BANDUNG
2019**

ABSTRAK

Program rusunawa merupakan implementasi dari program nasional oleh Kementerian PUPR, yang merupakan satu dari 20 program Kementerian PUPR di Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Sejak tahun 2015 sampai 2017 telah terbangun 25.294 unit rusunawa di Indonesia. Dalam pengoperasiannya, program rusunawa memiliki permasalahan pada aspek-aspek teknis pembangunan. Penelitian ini membahas regulasi terkait aspek teknis pembangunan rumah susun serta kesesuaian hasil pembangunannya, khususnya di Kota Bandung. Kajian regulasi akan dilakukan dengan melakukan wawancara dan penyebaran kuesioner dengan metode *Delphi* terhadap pihak-pihak ahli yang terkait pembangunan rumah susun dan untuk kajian kesesuaian akan dilakukan observasi dan evaluasi langsung ke Rusunawa Cingised sebagai objek penelitian. Dari penelitian ini maka didapat aspek-aspek teknis mana saja yang sudah tidak lagi sesuai dengan kondisi sekarang. Aspek-aspek tersebut adalah ruang, kelengkapan rumah susun, satuan rumah susun, bagian dan benda bersama, serta kepadatan dan tata letak bangunan. Diketahui pula permasalahan apa saja yang terjadi dan rekomendasi solusi untuk kajian regulasi pembangunan rumah susun, persentase kesesuaian Rusunawa Cingised terhadap hasil kajian regulasi, serta rekomendasi solusi yang dapat diberikan untuk permasalahan kesesuaian pembangunan rumah susun.

Kata kunci: regulasi teknis, persyaratan teknis, rumah susun, rusunawa, rusunawa cingised

**REGULATION AND COMPLIANCE STUDY OF POST
CONSTRUCTION FLATS IN BANDUNG
(CASE STUDY: RUSUNAWA CINGISED)**

**Franklin Ronaldo
NPM: 2015410078**

Advisor: Dr. Felix Hidayat, S.T., M.T.

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
DEPARTMENT OF CIVIL ENGINEERING
(Accredited by SK BAN-PT No. 1788/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)
BANDUNG
2019**

ABSTRACT

Rusunawa program is the implementation of the national program by the Ministry of PUPR, which is one of its 20 programs in the National Medium-Term Development Plan (RPJMN). From 2015 to 2017, 25.294 flat units have been built in Indonesia. In its operation, the flat apartment program has problems in the technical aspects. This study discusses regulations related to the technical aspects of flat apartment and its compliance, especially in Bandung. Regulatory studies will be carried out by conducting interviews and distributing questionnaires with the *Delphi* method to expert parties related to the construction of flats and for the compliance study, direct observation and evaluation will be carried out to Cingised Flat Housing as the research object. From this research, it can be obtained which technical aspects are no longer in accordance with the present conditions, these aspects are space, the completeness of flats, flats, joint parts and objects, and density and layout of buildings. It is also known what problems occur and recommendations for solutions to the regulatory review of apartment development, the percentage of Rusunawa Cingised's compliance to the results of regulatory studies, and recommendations for solutions that can be given to study the suitability of

Keywords: technical regulations, technical requirements, flats, low-cost flats, cingised

PRAKATA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Yang Maha Baik atas berkat dan kasih-Nya yang melimpah sehingga skripsi berjudul “Kajian Regulasi dan Kesesuaian Pembangunan Rumah Susun Pascakonstruksi di Kota Bandung (Studi Kasus: Rusunawa Cingised)” dapat diselesaikan dengan baik. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat wajib dalam menyelesaikan pendidikan S1.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis menyadari, bahwa skripsi ini akan berjalan begitu berat dan melelahkan tanpa adanya dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih serta apresiasi yang tinggi kepada semua pihak yang turut serta dalam penyusunan skripsi ini, khususnya:

1. Orang tua penulis, serta adik dan kakak penulis, yang tak henti-hentinya memberi dukungan berupa uang, semangat, dan doa yang sangat penulis rasakan pengaruhnya dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini sebagai bentuk persembahan untuk dukungan kalian.
2. Bapak Dr. Felix Hidayat, S.T., M.T., selaku dosen pembimbing, yang telah berperan banyak dalam memberi masukan, pandangan, ilmu, waktu untuk berdiskusi, pola pikir, gagasan, pengalaman serta dukungan semangat yang berarti dalam perjalanan menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak dan ibu dosen MRK, selaku penguji maupun bukan penguji yang sudah banyak memberi masukan dan saran mulai dari seminar hingga sidang.
4. Narasumber dan responden dari DPKP3, Distaru dan TABG, serta UPT Rusunawa yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan serta bersedia diwawancarai pada penelitian ini.
5. Raja sebagai pengaruh negatif yang kerap memberi saran-saran tidak aplikatif, yang tidak pernah menolak dimintai pertolongan, yang selalu menemani mencari data keliling Bandung, yang melakukan evaluasi rusunawa lebih

banyak dari penulis. Tanpa Raja mungkin skripsi ini akan lebih baik. Skripsi ini sebagai bukti persahabatan kami yang sama sekali tidak abadi.

6. Jevon, Alia, dan Nabila sebagai teman seperjuangan yang sering bertingkah aneh bila panik menyerang, sehingga menjadikan semester akhir perkuliahan ini menyenangkan dan berkesan.
7. Andry, Bobby, Marcel dan Hansel sebagai teman baik yang selalu mendukung dan memberi hiburan hingga skripsi dapat selesai dengan tuntas.
8. Teman-teman satu bimbingan yang mendadak saling bahu-membahu setiap satu minggu menjelang seminar proposal, seminar isi, dan sidang akhir.
9. Teman-teman angkatan 2015 Teknik Sipil Unpar yang baik secara langsung maupun tidak langsung memberikan dukungan dan semangat pada saat proses penulisan skripsi, seminar, dan sidang.
10. 107, Upnormal, Kuro, Coffee Toffee, Starbucks, SC Teknik, dan motor balapku sebagai saksi bisu kepanikan, kebingungan, dan kelinglungan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
11. Pihak-pihak lain yang berperan dalam penyelesaian skripsi penulis ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak terdapat kekurangan serta keterbatasan yang diakibatkan kemampuan penulis, sehingga dengan adanya kritik yang membangun dan saran yang positif akan membantu dalam usaha perbaikan di kemudian hari. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi manfaat dan bahan pengetahuan bagi mahasiswa dan peneliti lainnya. Sekali lagi penulis ucapkan terima kasih.

Bandung, Juni 2019



Franklin Ronaldo

2015410078

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1-1
1.1 Latar Belakang	1-1
1.2 Inti Permasalahan	1-2
1.3 Tujuan Penelitian	1-2
1.4 Pembatasan Masalah	1-3
1.5 Metode Penelitian	1-3
1.6 Sistematika Penulisan	1-4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	2-1
2.1 Siklus Proyek Konstruksi	2-1
2.1.1 Tahap Konseptual dan Kelayakan	2-2
2.1.2 Tahap Perencanaan dan Perancangan	2-2
2.1.3 Tahap Produksi	2-3
2.1.4 Tahap Serah Terima dan Operasional	2-4
2.2 Rumah Susun	2-5
2.2.1 Klasifikasi Rumah Susun	2-6
2.2.2 Pembinaan Rumah Susun	2-7
2.2.3 Penyelenggaraan Rumah Susun	2-8

2.3	Aspek Teknis Pembangunan Rumah Susun	2-12
2.3.1	Ruang.....	2-12
2.3.2	Struktur, Komponen, dan Bahan Bangunan	2-13
2.3.3	Kelengkapan Rumah Susun.....	2-13
2.3.4	Satuan Rumah Susun	2-16
2.3.5	Bagian Bersama dan Benda Bersama.....	2-16
2.3.6	Kepadatan dan Tata Letak Bangunan.....	2-17
2.3.7	Prasarana Lingkungan	2-18
2.3.8	Fasilitas Lingkungan	2-18
2.4	Rekapitulasi Studi Pustaka.....	2-20
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN		3-1
3.1	Tahapan Penelitian.....	3-1
3.2	Pengumpulan Data Penelitian	3-4
3.2.1	Sumber Data Penelitian	3-5
3.2.2	Metode Pengumpulan Data	3-5
3.3	Analisis Data dan Pembahasan	3-8
BAB 4 ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		4-1
4.1	Data Umum Objek Penelitian	4-1
4.2	Data Responden Wawancara	4-7
4.3	Kajian Regulasi Pembangunan Rumah Susun.....	4-8
4.3.1	Kajian Regulasi Putaran Pertama	4-8
4.3.2	Kajian Regulasi Putaran Kedua.....	4-11
4.3.3	Pembahasan Kajian Regulasi Pembangunan Rumah Susun.....	4-14
4.3.4	Rekomendasi Solusi Regulasi Pembangunan Rumah Susun	4-20
4.4	Kajian Kesesuaian Pembangunan Rumah Susun.....	4-20
4.4.1	Rekapitulasi Kesesuaian Pembangunan Rumah Susun	4-25

4.4.2	Rekomendasi Solusi Kesesuaian Pembangunan Rumah Susun...	4-25
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		5-1
5.1	Kesimpulan.....	5-1
5.2	Saran.....	5-2
DAFTAR PUSTAKA		xi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siklus Hidup Proyek (Sumber: PMBOK)	2-1
Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian.....	3-1
Gambar 3.2 Diagram Alir Penelitian (Lanjutan).....	3-2
Gambar 4.1 Lokasi Rusunawa Cingised	4-2
Gambar 4.2 Site Plan Rusunawa Cingised.....	4-2
Gambar 4.3 Twin Blok 1 Rusunawa Cingised	4-3
Gambar 4.4 Twin Blok 2 Rusunawa Cingised.....	4-3
Gambar 4.5 Twin Blok 3 Rusunawa Cingised	4-3
Gambar 4.6 Twin Blok 4 Rusunawa Cingised.....	4-4
Gambar 4.7 Twin Blok 5 Rusunawa Cingised	4-4
Gambar 4.8 Masjid Jami Al-Jabbar - Fasilitas Peribadatan	4-5
Gambar 4.9 Puskesmas Rusunawa - Fasilitas Kesehatan.....	4-5
Gambar 4.10 Lapangan Terbuka	4-5
Gambar 4.11 Fasilitas Perniagaan	4-6
Gambar 4.12 Tempat Parkir Motor - Fasilitas Pelayanan Umum	4-6
Gambar 4.13 Pos Satpam - Fasilitas Pemerintahan.....	4-6
Gambar 4.14 Hasil Evaluasi Kesesuaian (Ruang).....	4-21
Gambar 4.15 Hasil Evaluasi Kesesuaian (Kelengkapan Rumah Susun).....	4-22
Gambar 4.16 Hasil Evaluasi Kesesuaian (Satuan Rumah Susun).....	4-23
Gambar 4.17 Hasil Evaluasi Kesesuaian (Bagian Bersama dan Benda Bersama)	4-23
Gambar 4.18 Hasil Evaluasi Kesesuaian (Kepadatan dan Tata Letak Bangunan)	4-24
Gambar 4.19 Hasil Evaluasi Kesesuaian (Prasarana Lingkungan)	4-24
Gambar 4.20 Rekapitulasi Evaluasi Kesesuaian	4-25

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Bahan Kajian Regulasi	2-21
Tabel 3.1 Penjelasan Diagram Alir Penelitian	3-2
Tabel 4.1 Data Umum Objek Penelitian.....	4-1
Tabel 4.2 Informasi dan Profil Responden 1	4-7
Tabel 4.3 Informasi dan Profil Responden 2.....	4-7
Tabel 4.4 Informasi dan Profil Responden 3.....	4-7
Tabel 4.5 Informasi dan Profil Responden 4.....	4-8
Tabel 4.6 Informasi dan Profil Responden 5.....	4-8
Tabel 4.7 Rekapitulasi Kajian Regulasi Putaran Pertama (Ruang).....	4-9
Tabel 4.8 Rekapitulasi Kajian Regulasi Putaran Pertama (Kelengkapan Rumah Susun).....	4-10
Tabel 4.9 Rekapitulasi Kajian Regulasi Putaran Pertama (Kepadatan dan Tata Letak Bangunan)	4-11
Tabel 4.10 Rekapitulasi Kajian Regulasi Putaran Kedua (Ruang).....	4-12
Tabel 4.11 Rekapitulasi Kajian Regulasi Putaran Kedua (Kelengkapan Rumah Susun).....	4-13
Tabel 4.12 Rekapitulasi Kajian Regulasi Putaran Kedua (Satuan Rumah Susun) 4-13	
Tabel 4.13 Rekapitulasi Kajian Regulasi Putaran Kedua (Bagian Bersama dan Benda Bersama)	4-14
Tabel 4.14 Rekapitulasi Kajian Regulasi Putaran Kedua (Kepadatan dan Tata Letak Bangunan)	4-14

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 TRANSKRIP WAWANCARA AHLI RESPONDEN 1	L-1
LAMPIRAN 2 TRANSKRIP WAWANCARA AHLI RESPONDEN 2 & 3.....	L-2
LAMPIRAN 3 HASIL KAJIAN REGULASI PEMBANGUNAN RUMAH SUSUN PUTARAN PERTAMA	L-3
LAMPIRAN 4 HASIL KAJIAN REGULASI PEMBANGUNAN RUMAH SUSUN PUTARAN KEDUA.....	L-4
LAMPIRAN 5 HASIL KAJIAN REGULASI PEMBANGUNAN RUMAH SUSUN FINAL.....	L-5
LAMPIRAN 6 HASIL OBSERVASI DAN EVALUASI PEMBANGUNAN RUMAH SUSUN CINGISED	L-6

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan jumlah populasi nomor empat tertinggi di dunia. Berdasarkan hasil sensus penduduk 2010 dari Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Indonesia mencapai 237.641.326 jiwa dengan laju pertumbuhan 1,49% per tahun. Sampai tahun 2010, Kota Bandung memiliki populasi sebesar 3.178.543 jiwa dengan laju pertumbuhan 2,57% per tahun, apabila laju pertumbuhan tetap, maka pada tahun 2019, jumlah penduduk Kota Bandung akan bertambah sebesar 815.487 jiwa.

Peningkatan jumlah penduduk beriringan dengan peningkatan kebutuhan rumah. Kebutuhan rumah di Indonesia hingga tahun 2015 mencapai angka 7,6 juta unit, sementara itu, di Kota Bandung sendiri, kebutuhan rumah meningkat 3,60 % atau 707.128 unit sampai tahun 2015 (Iriani, 2013). Peningkatan penduduk dan kebutuhan rumah tidak sejalan dengan peningkatan lahan untuk perumahan (PUSDATIN-Kementerian PUPR, 2017), sehingga, pemenuhan kebutuhan rumah belum sepenuhnya terpenuhi, masih banyak masyarakat yang belum memiliki rumah terutama dalam penyediaan perumahan bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) di kota (Hidayati & Marsoyo, 2012). UU No.1 Tahun 2011 menyatakan, bahwa penyelenggaraan pembangunan perumahan dilakukan untuk menjamin terwujudnya rumah layak huni dan terjangkau. Mengacu pada hal tersebut, maka diperlukan pembangunan rumah susun yang memiliki tujuan utama untuk memenuhi kebutuhan tempat tinggal yang layak huni dan dapat dijangkau oleh masyarakat berpenghasilan rendah (PUSDATIN-Kementerian PUPR, 2017).

Program rusunawa merupakan implementasi dari program nasional oleh Kementerian PUPR, yang merupakan satu dari 20 program Kementerian PUPR di Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Sejak tahun 2015 sampai tahun 2017 telah terbangun 25.294 unit rusunawa di Indonesia. Di Kota Bandung sendiri, sudah tersedia beberapa rusunawa yang tersebar di berbagai wilayah, yakni Sarijadi, Arcamanik, Cicendo, Sukaluyu, Samoja, dan wilayah

lainnya (Kustiasih, 2010). Diyakini pada tahun-tahun mendatang jumlah rusunawa di Kota Bandung akan terus bertambah.

Rusunawa yang telah terbangun dan beroperasi bukannya tanpa masalah. Dikutip dari artikel yang dimuat dalam *bisnis.com*, terdapat sepuluh masalah rusunawa menurut pemerintah. Permasalahan tersebut berupa bangunan rusunawa yang monoton, kurangnya cahaya alami dan sirkulasi udara, satuan rumah susun yang kecil dan sesak, unit yang tidak fleksibel, koridor yang sempit dan panjang, kurangnya ruang kolektif, jauhnya rumah susun dari fasilitas kesehatan, jauhnya rumah susun dari fasilitas aktif, jauhnya rumah susun dari fasilitas pendidikan, dan kurangnya ruang terbuka hijau.

Perencanaan pembangunan rusunawa harus dipersiapkan dengan matang dan memperhatikan regulasi-regulasi pembangunan rumah susun yang berlaku, sehingga tujuan penyelenggaraan rumah susun bisa tercapai sepenuhnya, sesuai dengan yang tertulis pada UU No.20 Tahun 2011. Pada kenyataannya tidak semua rusunawa yang telah beroperasi sesuai dengan perencanaannya dan memenuhi regulasi pembangunan rumah susun yang berlaku.

1.2 Inti Permasalahan

Rusunawa diharapkan menjadi hunian yang nyaman dan layak huni, sehingga disediakan regulasi-regulasi tentang rumah susun yang bertujuan untuk menjamin terwujudnya hal tersebut.

Masalah yang terjadi adalah regulasi-regulasi pembangunan rumah susun terus berkembang, sementara tidak semua rusunawa dibangun dengan regulasi yang telah diperbaharui, sehingga regulasi yang lama perlu dikaji kembali seiring dengan perkembangan zaman. Selain itu, tidak semua rusunawa yang ada sesuai dengan perencanaannya dan memenuhi regulasi pembangunan rumah susun yang berlaku, oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi pembangunan rusunawa setelah konstruksi.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui aspek teknis pembangunan rumah susun yang sudah tidak relevan

2. Memberi rekomendasi terhadap permasalahan regulasi persyaratan teknis pembangunan rumah susun
3. Mengetahui persentase kesesuaian Rusunawa Cingised dengan persyaratan teknis yang telah dikaji
4. Memberi rekomendasi terhadap permasalahan kesesuaian Rusunawa Cingised

1.4 Pembatasan Masalah

Permasalahan diatas akan diteliti dengan batasan sebagai berikut:

1. Objek penelitian adalah satu rusunawa yang telah selesai proses konstruksi dan telah beroperasi di Kota Bandung.
2. Acuan penelitian yang digunakan adalah Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 60 tahun 1992 tentang persyaratan teknis pembangunan rumah susun dan peraturan-peraturan lain terkait persyaratan teknis pembangunan rumah susun yang digunakan di Kota Bandung.
3. Aspek yang ditinjau dalam evaluasi ini adalah aspek ruang, aspek kelengkapan rumah susun, aspek satuan rumah susun, aspek bagian bersama dan benda bersama, aspek kepadatan dan tata letak bangunan, aspek prasarana lingkungan, dan aspek fasilitas lingkungan.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah:

1. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mempelajari dasar-dasar teori mengenai evaluasi pascakonstruksi dan metode *Delphi* dalam penyusunan variabel-variabel penelitian. Studi pustaka juga dilakukan untuk mempelajari peraturan-peraturan tentang rumah susun yang dipakai dalam penelitian ini.

2. Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan melalui proses wawancara para ahli dan wawancara penghuni. Wawancara para ahli dilakukan untuk menentukan variabel serta indikator final yang akan dipakai untuk evaluasi. Wawancara penghuni dilakukan untuk bahan evaluasi tambahan. Studi lapangan juga dilakukan melalui proses

pengumpulan data perencanaan rusunawa dan proses evaluasi langsung ke rusunawa.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, inti permasalahan, tujuan penelitian, pembatasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Pada bab ini permasalahan yang timbul dan melatarbelakangi penulisan skripsi akan dianalisis untuk diperoleh solusi sesuai dengan tujuan dari penulisan skripsi ini.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas landasan teori, dimana akan dibahas teori yang menjadi acuan dalam proses pengujian maupun analisis pada skripsi ini.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini membahas metode yang digunakan dalam penelitian.

BAB 4 ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi data yang diperoleh, pengolahan data, dan pembahasan mengenai hasil analisis.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan saran mengenai topik penelitian skripsi ini untuk meningkatkan penelitian di masa yang akan datang.